

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENEMBAKAN ENAM ANGGOTA LASKAR FPI DI TOL JAKARTA-CIKAMPEK KM 50 PADA KORAN KOMPAS DAN JAWA POS EDISI 8-15 DESEMBER 2020 (MODEL ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI)

Irvan Kurnia Ramadhani
5161711042

Peristiwa penembakan yang menewaskan enam anggota Laskar Front Pembela Islam (FPI) atau yang lebih dikenal dengan Laskar FPI di Tol Jakarta-Cikampek KM 50. Penembakan terjadi pada saat pengawalan anggota Laskar FPI terhadap rombongan Rizieq Shihab sebagai pemimpin FPI yang kemudian menimbulkan keterkejutan masyarakat dikarenakan tewasnya enam anggota Laskar FPI sekaligus. Penelitian ini bertujuan melihat perbandingan framing Kompas dan Jawa Pos serta mengetahui objektivitas keduanya dalam melakukan pemberitaan. Konsep penelitian menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki, metode kualitatif deskriptif dengan paradigma penelitian post-positivistik. Hasil analisis mengerucutkan bahwa terdapat perbedaan kontras antara keduanya dalam menggambarkan peristiwa. Beberapa pemberitaan Kompas berkecenderungan pada pihak Kepolisian. Sedangkan media Jawa Pos terlihat lebih cenderung pada pihak Laskar FPI.

Kata Kunci: Laskar FPI, Framing, Penembakan.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE SHOOTING OF SIX FPI LASKAR MEMBERS AT THE JAKARTA-CIKAMPEK TOLL KM 50 IN KOMPAS NEWSPAPERS AND JAVA POS EDITION 8-15 DECEMBER 2020 (ZHONGDANG PAN AND GERALD M. KOSICKI FRAMING ANALYSIS MODEL)

Irvan Kurnia Ramadhani
5161711042

The shooting incident killed six men of the Laskar Defenders of Islam (FPI), widely known as Laskar FPI, on the Jakarta-Cikampek Toll Road KM 50. The shooting occurred during the escort of members of the Laskar FPI against Rizieq Shihab's group as the leader of the FPI, which then caused public shock due to his death. Six members of Laskar FPI at once. This study aims to compare the framing of Kompas and Jawa Pos and find their objectivity in reporting. The research concept uses a framing analysis model of Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki, a descriptive qualitative method with a post-positivistic research paradigm. The analysis results show that contrasting differences between the two in describing events exist. Some of the Kompas reports tended to be on the police side. Meanwhile, the Jawa Pos media seems more inclined towards the Laskar FPI.

Keywords: *FPI Troops, Framing, Shooting.*